

PENGARUH *CURRENT RATIO*, *RETURN ON EQUITY* DAN *TOTAL ASSET TURNOVER* TERHADAP STRUKTUR MODAL PADA PERUSAHAAN PUBLIK SUB SEKTOR *ADVERTISING*, *PRINTING* DAN *MEDIA* PERIODE 2012-2016

Rahayuning Putri Hartiwi, Tifani Novia Maryanto dan Aini Mufidah

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Budi Luhur

Email : putrihartiwi@gmail.com, tifaninovial7@gmail.com
dan ainimufidah976@yahoo.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari pengaruh rasio lancar, return on equity, dan total perputaran aset terhadap struktur modal pada perusahaan publik periklanan, percetakan dan sub sektor media periode 2012-2016. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 15 perusahaan dan sampel yang digunakan sebanyak 10 perusahaan publik sub-sektor Periklanan, Percetakan dan Media. Metode yang digunakan adalah pengujian hipotesis. Alat analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dan dibantu menggunakan program SPSS versi 24.0 dengan metode Backward dan Microsoft Excel 2010. Hasil penelitian menunjukkan Rasio Lancar dan Pengembalian Modal memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal sedangkan Total Asset Turnover tidak berpengaruh terhadap Modal Struktur.

Kata kunci: *Current Ratio, Return On Equity, Total Asset Turnover dan Struktur Modal*

Pendahuluan

Perkembangan dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia saat ini, mempengaruhi perkembangan bisnis khususnya di Indonesia, perusahaan yang berbasis bisnis dibidang manufaktur. Dengan berkembangnya bisnis di Indonesia, perusahaan dituntut untuk dapat lebih kreatif agar dapat memasuki dan bertahan pada pangsa pasar Indonesia, serta dapat memenuhi kebutuhan konsumen. Maka perusahaan melakukan berbagai upaya untuk dapat meningkatkan nilai dan peroleh laba perusahaan.

Bagi perusahaan meningkatkan nilai perusahaan dirasa sangat penting untuk memperkuat kestabilan keuangan perusahaan, karena perubahan dalam struktur modal bisa menyebabkan perubahan nilai perusahaan. Struktur modal yang baik adalah yang nilainya lebih kecil dari satu. Bila nilai struktur modal lebih dari satu, maka perusahaan memiliki jumlah hutang yang lebih besar daari jumlah modal sendiri. Kondisi ini tidak sesuai dengan struktur modal yang optimal, dimana seharusnya jumlah hutang

perusahaan tidak boleh lebih besar dari modal sendiri. Hal ini harus diperhatikan karena para investor lebih tertarik menanamkan modalnya kedalam bentuk investasi pada perusahaan yang mempunyai struktur yang besarnya kurang dari satu (Ismaida & Saputra, 2016).

Kondisi persaingan industri *Advertising, Printing* dan *Media* saat ini semakin ketat, melihat persaingan pasarnya, media cetak sebenarnya sedikit kalah saing dengan media massa lainnya seperti media televisi maupun *online*, kecanggihan teknologi keduanya maupun mempengaruhi masyarakat sehingga menjadi beralih mengkonsumsi media massa di banding media cetak demi mendapatkan berita atau informasi yang cenderung cepat dan bisa di akses kapan saja. Dalam hal ini perusahaan media cetak harus mencari inovasi dan terobosan baru agar dapat bertahan, tantangan terbesar dari media cetak adalah bukan melawan media online, namun menyelaraskan diri dengan perkembangan media online yang saat ini lebih dipilih masyarakat dalam memperoleh informasi.

Struktur modal adalah perbandingan atau imbangan pendanaan jangka panjang yang ditunjukkan oleh hutang jangka panjang terhadap modal sendiri (Martono dan Agus Harjito, 2012) keputusan struktur modal yang tidak tepat akan mempengaruhi tingginya biaya modal yang diterima oleh perusahaan sehingga akan mempengaruhi rendahnya *profit* serta ,mengancam posisi *financial* perusahaan.

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi struktur modal salah satunya adalah tingkat likuiditas yang dalam yang dalam penelitian ini diukur dengan *current ratio* adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2010).

Faktor lainnya yang mempengaruhi struktur modal adalah tingkat profitabilitas yang dalam penelitian ini diukur dengan *return on equity* menunjukkan daya untuk mendapatkan laba atas investasi yang didasarkan atas nilai buku para pemegang saham, serta sering sekali digunakan dalam membandingkan dua ataupun lebih perusahaan dalam sebuah industri yang sama. Semakin baik tingkat profitabilitas akan semakin baik kemampuan perusahaan dalam memperoleh keuntungan (Martono dan Agus Harjito, 2012). Pembentukan model dan sistem akuntansi baru pun kemudian dilakukan.

Pembentukan model tersebut membuahkan sistem akuntansi yang lebih detail dan rinci (Yusup, 2017).

Menurut Hery (2016), *Total Asset Turnover* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa jumlah penjualan yang akan dihasilkan dari setiap rupiah dana yang tertanam dalam total asset. Semakin tinggi rasio ini menunjukkan semakin efektif perusahaan menggunakan keseluruhan aktiva untuk menciptakan penjualan dan mendapatkan keuntungan.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis dimana pengujian hipotesis menjelaskan sifat hubungan dan pengaruh, atau menentukan perbedaan antara variabel bebas (*independent*) dengan variabel terikat (*dependent*) (Sekaran & Bougie, 2016). Melalui pengujian hipotesis maka dapat diketahui sifat hubungan dan pengaruh dari tiga independen (*Current Ratio*, *Return On Equity* dan *Total Asset Turnover*) terhadap variabel dependen (Struktur Modal). Sehingga dapat diketahui besarnya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat.

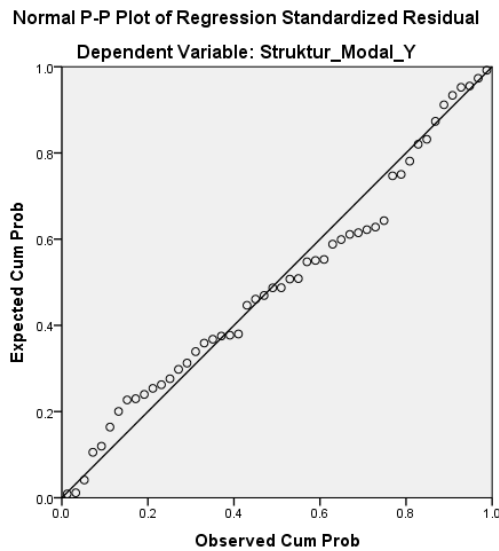
Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan publik sub sektor *Advertising*, *Printing* dan *Media* periode 2012-2016 yang berjumlah 15 (lima belas) perusahaan. Dalam periode ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling purposif, teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2012).

Hasil Dan Pembahasan

A. Hasil

1. Uji Asumsi Klasik

Gambar 1
Uji Normalitas



Pada gambar 1 diatas, terlihat bahwa penyebaran data (titik) berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Maka dapat dijelaskan bahwa data terdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Tabel 1
Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		50
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54458732
Most Extreme Differences	Absolute	.114
	Positive	.114
	Negative	-.082
Test Statistic		.114
Asymp. Sig. (2-tailed)		.108 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Dari output SPSS uji Kolmogorov-Smirnov diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,108 sehingga nilai Asymp. Sig (2-tailed) (0,108) > 0,05 maka H_a diterima. Dan dapat dijelaskan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas

Tabel 2
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	1.609	.211		7.617	.000		
CR_X1	-.139	.039	-.391	-3.579	.001	.854	1.171
ROE_X2	-1.844	.391	-.512	-4.716	.000	.868	1.153
TATO_X3	.076	.209	.039	.363	.718	.904	1.106
2 (Constant)	1.670	.125		13.354	.000		
CR_X1	-.143	.037	-.402	-3.849	.000	.920	1.088
ROE_X2	-1.811	.376	-.502	-4.811	.000	.920	1.088

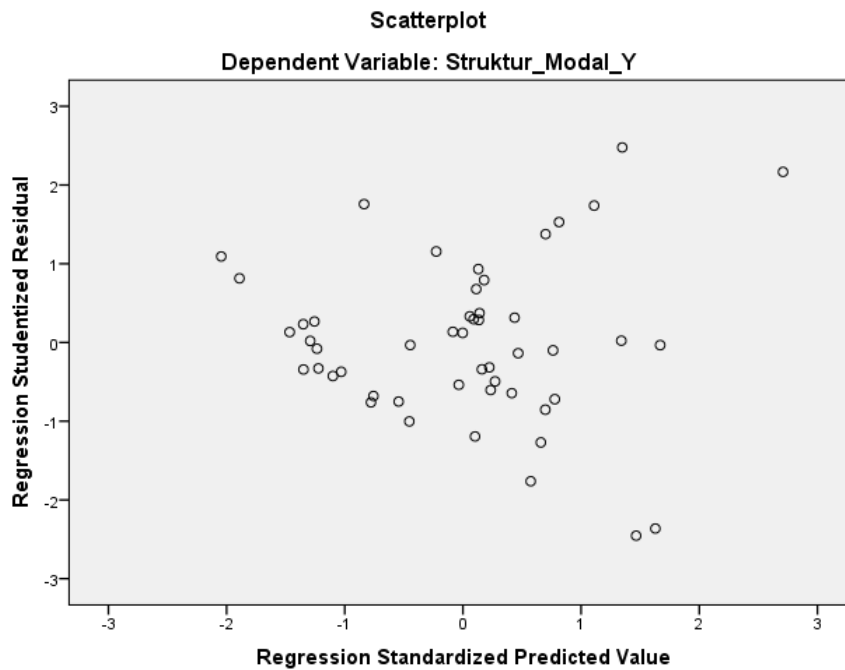
a. Dependent Variable: Struktur_Modal_Y

Berdasarkan hasil dari output pada tabel diatas. Hasil uji multikolinearitas sebagai berikut :

1. *Return On Equity* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,920 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,088.
2. *Current Ratio* memiliki nilai *Tolerance* sebesar 0,920 dan memiliki nilai VIF sebesar 1,088.

Dari hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai *Tolerance Current Ratio* dan *Return On Equity* sebesar 0,920 > 0,1 dan nilai VIF *Current Ratio* dan *Return On Equity* sebesar 1,088 < 10 maka variabel tersebut tidak terjadi multikolinearitas.

Gambar 3
Uji Heteroskedastisitas



Berdasarkan hasil output diketahui bahwa :

1. Titik-titik data menyebar diatas dan dibawah garis angka 0 pada sumbu Y.
2. Titik-titik tidak membentuk pola tertentu.
3. Titik-titik menyebar dan tidak saling berhimpit.

Maka berdasarkan hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa semua variabel terbebas dari heteroskedastisitas sehingga model regresi layak digunakan.

Tabel 3
Uji Autokorelasi
Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted Square	RStd. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.499	.56126	
2	.727 ^b	.529	.509	.55605	1.188

a. Predictors: (Constant), TATO_X3, ROE_X2, CR_X1

b. Predictors: (Constant), ROE_X2, CR_X1

c. Dependent Variable: Struktur_Modal_Y

Berdasarkan tabel 5 dapat dijelaskan bahwa angka D-W di antara -2 sampai +2 sebesar 1,188 sehingga tidak terjadi autokorelasi.

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4
Analisis Koefisien Determinasi
Model Summary^c

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.728 ^a	.530	.499	.56126	
2	.727 ^b	.529	.509	.55605	1.188

a. Predictors: (Constant), TATO_X3, ROE_X2, CR_X1

b. Predictors: (Constant), ROE_X2, CR_X1

c. Dependent Variable: Struktur_Modal_Y

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa nilai R² (Adjusted R Square) adalah 0,509 atau 51% artinya *Return On Equity* dan *Current Ratio* mampu mempengaruhi Struktur Modal sebesar 51%. Sisanya 49% (100%-51%) dipengaruhi oleh faktor variabel diluar penelitian ini.

3. Uji F (Uji Kelayakan Model)

Tabel 5
Hasil Uji F
ANOVA^a

	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	16.338	3	5.446	17.288	.000 ^b
	Residual	14.491	46	.315		
	Total	30.829	49			
2	Regression	16.297	2	8.148	26.353	.000 ^c
	Residual	14.532	47	.309		
	Total	30.829	49			

a. Dependent Variable: Struktur_Modal_Y

b. Predictors: (Constant), TATO_X3, ROE_X2, CR_X1

c. Predictors: (Constant), ROE_X2, CR_X1

Berdasarkan pada tabel 5 diperoleh angka signifikansi (sig.) sebesar 0,000 < 0,05 maka H₀ ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi telah layak untuk digunakan dalam penelitian ini.

4. Uji Hipotesis Penelitian

Tabel 6
Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	1.609	.211		7.617	.000		
	CR_X1	-.139	.039	-.391	-3.579	.001	.854	1.171
	ROE_X2	-1.844	.391	-.512	-4.716	.000	.868	1.153
	TATO_X3	.076	.209	.039	.363	.718	.904	1.106
2	(Constant)	1.670	.125		13.354	.000		
	CR_X1	-.143	.037	-.402	-3.849	.000	.920	1.088
	ROE_X2	-1.811	.376	-.502	-4.811	.000	.920	1.088

a. Dependent Variable: Struktur_Modal_Y

Excluded Variables^a

Model		Beta In	T	Sig.	Partial Correlation	Collinearity Statistics		
						Tolerance	VIF	Minimum Tolerance
2	TATO_X3	.039 ^b	.363	.718	.053	.904	1.106	.854

a. Dependent Variable: Struktur_Modal_Y

b. Predictors in the Model: (Constant), ROE_X2, CR_X1

Berdasarkan tabel 6 dapat dijelaskan bahwa koefisien regresi antara Struktur Modal (Y) dipengaruhi oleh variabel *Current Ratio* (X1) dan *Return On Equity* (X2) sehingga diketahui persamaan regresi linier sederhana yaitu :

$$\text{Struktur_Modal_Y} = 1,670 - 0,143 \text{ CR_X1} - 1,811 \text{ ROE_X2}$$

Keterangan :

Struktur_Modal_Y = Struktur Modal

CR_X1 = *Current Ratio*

ROE_X2 = *Return On Equity*

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel *Current Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Arah koefisien negatif terhadap variabel Struktur Modal. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap

Struktur Modal pada perusahaan Publik sub sektor *Advertising*, *Printing* dan *Media* periode 2012-2016.

2. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi Variabel *Return On Equity* sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien negatif terhadap variabel Struktur Modal. Sehingga dapat dijelaskan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan Publik sub sektor *Advertising*, *Printing* dan *Media* periode 2012-2016.

B. Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dibahas dan diuraikan. Maka akan didapatkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Current Ratio* sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima. Arah koefisien negatif terhadap Struktur Modal. Sehingga dapat diartikan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap struktur modal pada perusahaan sub sektor *Advertising*, *Printing* dan *Media* periode 2012-2016.
2. Jika, *Current Ratio* mengalami kenaikan maka Struktur Modal akan turun dan begitu pula sebaliknya. Jika, *Current Ratio* mengalami penurunan maka Struktur Modal akan naik. *Current Ratio* yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan berhasil melunasi hutangnya. Sehingga hutang berkurang dan berakibat menurunnya proporsi hutang dalam Struktur Modal. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Chasanah (2017) yang menyatakan bahwa *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Return On Equity* sebesar $0,000 < 0,05$ maka artinya H_0 ditolak dan H_2 diterima. Arah koefisien negatif terhadap Struktur Modal. Sehingga dapat diartikan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor *Advertising*, *Printing* dan *Media* periode 2012-2016. Semakin tinggi *Return On Equity* semakin baik artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat. Demikian pula sebaliknya. Jika, perusahaan dengan tingkat *Return On Equity* yang tinggi pada umumnya akan

menggunakan hutang dalam jumlah sedikit atau tidak sama sekali. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siddik dan Chabachib (2017) yang menyatakan bahwa *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.

4. Hasil pengujian menunjukkan bahwa nilai signifikansi variabel *Total Asset Turnover* sebesar $0,718 > 0,05$ maka artinya H_0 diterima dan H_3 ditolak. Arah koefisien positif terhadap Struktur Modal. Sehingga dapat diartikan bahwa *Total Asset Turnover* tidak memiliki pengaruh terhadap Struktur Modal pada perusahaan sub sektor *Advertising, Printing* dan *Media* periode 2012-2016. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Helen (2012) yang menyatakan bahwa *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal
2. Variabel *Return On Equity* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Struktur Modal.
3. Variabel *Total Asset Turnover* tidak berpengaruh terhadap Struktur Modal.

BIBLIOGRAFI

- Ismaida, Putri, & Saputra, Mulia. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas, Ukuran, Dan Aktivitas Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI Periode 2012-2014. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 1(1), 221–229.
- Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Martono dan Agus Harjito. (2012). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Sekaran, Uma, & Bougie, Roger. (2016). *Research methods for business: A skill building approach*. John Wiley & Sons.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Yusup, Junaedi. (2017). Analisis Perumusan Dan Penerapan Sistem Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah (Studi Kasus Ukm Bakso Pejagan). *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 2(11), 76–90.